

ABSTRAK

Shopy Handayani, Pengaruh Bimbingan *Riyadhah* Terhadap Proses Adaptasi Santri Baru

(Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Fadlilah Blubur Limbangan Kabupaten Garut)

Adaptasi merupakan hal yang pasti terjadi pada ranah akademik, tak terkecuali di pondok pesantren. Setiap pesantren memiliki kebijakan dalam melakukan proses adaptasi santri, salah satunya yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Fadlilah Kabupaten Garut. Pondok pesantren tersebut memodifikasi tradisi *matangpuluh* yaitu berdiam diri di pesantren selama 40 hari menjadi sebuah bimbingan yang terstruktur yang disebut dengan bimbingan *riyadhah*. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan *riyadhah* terhadap proses adaptasi santri baru di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Fadlilah Kabupaten Garut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana, yang diuji melalui SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Kerangka pemikiran dituangkan dalam sebuah desain penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas adalah bimbingan *riyadhah* (X) dan variabel terikat adalah adaptasi (Y). Kemudian variabel tersebut diturunkan dalam sebuah skema alur penelitian yang menghasilkan matriks operasionalisasi variabel.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Charles Duhigg dalam bukunya yang berjudul *The power of habit* mengenai proses dari pergantian kebiasaan dengan melihat capaian kemampuan melalui adaptasi santri baru, serta ditinjau dari teori bimbingan *riyadhah* dengan melihat efektivitas bimbingan tersebut. Berdasarkan pada kedua teori tersebut memuat beberapa asumsi dari beberapa para ahli dan asumsi tersebut memuat konsep-konsep yang diturunkan menjadi indikator-indikator dalam penelitian ini. Adapun indikator tersebut diuji pada 55 santri baru di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Fadlilah.

Adapun hasil dari penelitian ini dilakukan dua pengujian. Pertama Uji Koefisien Kolerasi yang menunjukkan bahwa antara variabel Bimbingan *Riyadhah* (X) dan Proses Adaptasi Santri Baru (Y) terdapat koefisien korelasi (R) sebesar 0.945. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat korelasi positif antara kedua variabel dengan tingkat hubungan sangat kuat. Kemudian yang kedua, *Uji Koefisien Determinasi* menunjukkan *Summary Uji Koefisien Determinasi* diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.888 atau $0.888 \times 100 = 88.8\%$ yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 88.8% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti.

Kata Kunci: Bimbingan Riyadhah, Adaptasi, Santri Baru.